

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses (Moleong J. Lexy, 2014). Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2006: 68). Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan paradigma atau pendekatan konstruksionis. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada

realitas yang obyektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka focus penelitian ini berfokus pada analisis framing kampanye politik Jokowi dalam Pilpres Tahun 2019 di Media Online Detik.com dan Kompas.com. Etika, pilihan moral, dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang integral dalam produksi berita. Wartawan bukanlah robot yang meliput apa adanya, apa yang dia lihat. Etika dan moral yang dalam banyak hal berarti keberpihakan satu kelompok atau nilai tertentu umumnya dilandasi oleh keyakinan tertentu, adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dalam membentuk dan mengkonstruksi realitas.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berita-berita dari media online detik.com dan kompas.com pada tahun 2019 saat kampanye sebelum JOKOWI terpilih sebagai presiden RI yang kedua kalinya.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu berupa data-data yang diambil melalui buku-buku literatur, data-data resmi pemerintah, jurnal ilmiah, laporan statistik dan data-data tambahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Sarwono, 2006: 123).

3.5 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *library research* atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, jurnal, buku, laporan, biro pusat statistik dan lembaga swadaya masyarakat yang diakses melalui internet ataupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini (Sarwono, 2006:123). Dan saya menganalisis setelah data-data terkumpul.

3.5.1 Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus setelah data selesai. Dalam hal ini, setelah data sekunder terkumpul kemudian di klasifikasi sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam rumusan masalah tersebut. Setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis framing.

Dalam penelitian ini memfokuskan meneliti analisis framing dalam sebuah peristiwa yang terjadi pada Kampanye Politik Joko Widodo pada Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Proses analisis akan dibantu dengan beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu pengumpulan data sekunder dan dilakukan dengan mendokumentasikan suatu objek atau hal-hal yang berkaitan dengan makna

politik dalam pemberitaan di Media Online Detik.com dan Kompas.com mengenai Kampanye Politik Joko Widodo. Yang di dapatkan dari sumber-sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, tulisan ilmiah, serta situs internet, photo, berita, catatan dan sejenisnya yang akan mendukung mengenai analisis penelitian tentang simbol-simbol dan pesan dalam suatu Kampanye Politik Joko Widodo pada Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019.

3.6 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu untuk mencari atau menelusuri suatu literatur untuk memperoleh data-data mengenai teori Media dan Berita dalam perspektif konstruksionis.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam hal ini, analisis framing dirasa mampu untuk mencari tahu bagaimana Detik.com dan Kompas.com melakukan proses pembingkai berita Kampanye Pemilihan Presiden tahun 2019.

Memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Peneliti memilih perangkat framing Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat frame Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah Hasil Pemilihan Presiden yang diungkap oleh media dan memperkirakan penyebab dari

masalah itu. Selanjutnya, pisau analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembedingkaian berita tersebut.

Dalam pandangan Entman, framing dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapat alokasi penempatan yang lebih besar daripada isu lainnya.

Tabel 3.1 Perangkat Framing Entman (Eriyanto, 2011: 223)

1. Define Problems (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa / isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. Diagnose Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. Make moral judgement (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendegitimasi suatu tindakan?
4. Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

3.8 Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbaharui dari konsep keaslian (validitas) dan keabsahan (relibilitas) untuk menetapkan keabsahan data memerlukan tehnik pengujian, pengkajian data penelitian dalam studi analisis wacana ini. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari istrumen penelitian dan validasi peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan realibilitas.

Uji keabsahan data atau kepercayaan terdapat data hasil kualitatif antara lain triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding

terhadap data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa data dengan metode yang sama. Pada dasarnya penggunaan suatu penelitian dapat direalisasikan melalui data triangulasi metode dengan pelaksanaan cek dan recek (J.Moleong Lexy, 2017:330). Dengan cara cek dan recek peneliti membandingkan dengan data fakta yang ada di Internet dari sumber satu dengan sumber lainya yang telah dipercaya, seperti data dari berbagai media online yang telah dicek kebenarannya.

